

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN DISFUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN TERAPI KANER DI RS UNAIR SURABAYA**

Eka Diana Karisma  
Prodi D3 Keperawatan Sutomo  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Kanker serviks menjadi masalah besar bagi kesehatan perempuan karena selain menimbulkan kesakitan juga mengakibatkan banyak kematian. Penyakit ini menimbulkan masalah tersendiri bagi perempuan dikarenakan adanya perubahan pada organ reproduksi sehingga akan berdampak terhadap penurunan kualitas hidup serta kemampuan seksual. Tujuan dilakukannya studi kasus ini adalah diketahuinya asuhan keperawatan disfungsi seksual pada pasien kanker serviks dengan terapi kanker di RS Unair Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Subjek dalam studi kasus ini adalah ibu yang menderita kanker serviks dengan terapi pengobatan kanker. Fokus studi kasus ini adalah ibu dengan masalah disfungsi seksual yang menderita kanker serviks dengan terapi pengobatan kanker, adapun subjek yang digunakan adalah satu penderita.

Analisa data yang didapat yaitu terapi kanker serviks dengan kemoterapi dapat menyebabkan kelemahan, kelelahan, dan kerusakan sel pada jaringan ovarium yang berdampak hilangnya fungsi hormon estrogen dan progesteron. Kondisi tersebut mengakibatkan disfungsi seksual berupa penurunan atau gangguan dalam keinginan, gairah, orgasme, dan kepuasan. Hasil pengkajian yang didapat, pasien kanker serviks dengan terapi kemoterapi mengalami kelemahan, kelelahan, serta disfungsi seksual sejak muncul tanda kanker serviks berupa terjadinya perdarahan abnormal. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu edukasi dan konseling seksual. Setelah mendapat edukasi, pasien telah menemukan cara bagaimana meningkatkan kualitas hidup dari segi hubungan seksual.

Dari studi kasus yang dilakukan diharapkan ibu untuk memperluas informasi tentang bagaimana meningkatkan hasrat dan kepuasan seksual serta lebih semangat dan senantiasa berpikir positif sehingga mempercepat kesembuhan. Bagi perawat diharapkan lebih memperdalam identifikasi mengenai pentingnya edukasi dan pengalaman seksual pada pasien kanker serviks.

---

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Terapi Kanker Serviks, Disfungsi Seksual

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE SEXUAL DYSFUNCTION OF CERVICAL CANCER PATIENTS WITH CANCER THERAPY AT RS UNAIR SURABAYA**

Eka Diana Karisma  
Prodi D3 Keperawatan Sutomo  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Cervical cancer became a big problem for women's health because in addition to cause pain it also caused many deaths. The diseases caused its own problems for women, due to changes in the reproductive organ so it will have an impact on a decreased quality of life and sexual ability. The purpose of the case study is to know nursing care sexual dysfunction of cervical cancer patients with cancer therapy at RS Unair Surabaya.

This study used a case study research method with nursing care approach which includes assessment, nursing diagnosis, nursing planning, implementation, and evaluation of nursing. The subjects in this case study were mothers who had cervical cancer with cancer treatment therapy. The focus in this case study is mothers with sexual dysfunction problems suffered from cervical cancer with cancer treatment therapy, the subject used is one patient.

Analysis of the data obtained is cervical cancer therapy with chemotherapy can cause weakness, fatigue, and cell damage to the ovarian tissue which results in the loss of estrogen and progesterone hormone function. The conditions result in sexual dysfunction in the form of a decreased or disturbance in desire, arousal, orgasm, and satisfaction. Assessment results obtained, cervical cancer patients with chemotherapy therapy experienced weakness, fatigue, and sexual dysfunction its start when the signs of cervical cancer appear in the form of abnormal bleeding. Nursing interventions provided were sexual education and counseling. After receiving education, the patient had figured out how to improve the quality of life in terms of sexual relations.

From case studies conducted, it is expected that mothers to expand information on how to increase sexual desire and satisfaction, as well as more spirit and always think positively so as to speed healing. Nurses are expected to further deepen the identification about the importance of education and sexual experience in cervical cancer patients.

---

Key Word : Nursing care, Cervical cancer therapy, Sexual dysfunction